CEGAH MALADMINISTRASI, FIKRI YASIN MINTA PENGAWASAN LAYANAN PUBLIK LEBIH TERARAH

Kamis, 12 November 2026 - sumsel

PALEMBANG - Anggota Ombudsman Republik Indonesia, Fikri Yasin meminta jajaran Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Selatan menelusuri akar persoalan pelayanan publik untuk mencegah maladministrasi. Ia menyampaikan arahan itu saat berkunjung ke kantor perwakilan di Palembang pada Rabu (11/11/2026). Kunjungan kerja itu disambut oleh Kepala Perwakilan Ombudsman RI Sumatera Selatan, M. Adrian Agustiansyah, bersama jajarannya.

Dalam pertemuan tersebut, Fikri memberikan arahan strategis mengenai pelaksanaan pengawasan pelayanan publik. Ia meminta agar pengawasan berjalan optimal dan terarah sehingga hasilnya berdampak nyata pada kualitas layanan yang diterima masyarakat. Fikri juga menekankan peran Ombudsman sebagai lembaga negara yang berwenang mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik, terutama dalam mencegah dan menindaklanjuti praktik maladministrasi.

Menurut Fikri, penyelesaian laporan masyarakat perlu disertai upaya menelusuri persoalan yang mendasarinya. Penelusuran ini membantu Ombudsman memahami penyebab masalah dan menentukan bagian dari proses pelayanan yang perlu diperbaiki.

"Kunjungan ini merupakan momentum penting bagi kami untuk melakukan evaluasi sekaligus memperkuat langkah strategis ke depan. Kami berharap melalui pendampingan dan masukan langsung dari pimpinan pusat, penyelesaian laporan masyarakat di wilayah kami dapat berjalan lebih optimal dan berdampak nyata bagi perbaikan tata kelola pelayanan publik," ungkap M. Adrian.

Hasil pengawasan tersebut dapat menjadi dasar untuk mendorong penyelenggara layanan memperbaiki sistem pelayanan. Perbaikan itu diharapkan dapat mencegah persoalan serupa terulang dan memastikan hak masyarakat sebagai pengguna layanan terpenuhi.